



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 1676-1683

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Evaluasi Rasio keuangan Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Pengambilan Keputusan PT Global Mediacom Tbk Tahun 2020 - 2024

Indra Kurniawan¹, Tri Viansari²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: e-mail: indrakurniawan1203@gmail.com , triviansarii@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima: April 2025 Disetujui: May 2025 Diterbitkan: Juni 2025 Kata Kunci: Solvabilitas, Likuiditas, PT Global Mediacom	Kondisi keuangan yang sehat merupakan factor penting bagi sebuah Perusahaan dalam mempertahankan Investor dan menarik kepercayaan Investor baru bagi PT Global Mediacom Tbk sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang media ternama perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap posisi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui evaluasi kinerja keuangan pada perusahaan dengan menggunakan analisis rasio Profitabilitas dan Likuiditas menggunakan data periode 2020 – 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas PT Global Mediacom Tbk mengalami penurunan laba, artinya perusahaan menghasilkan laba dari asetnya apabila dibandingkan dengan standar industri hasilnya tidak optimal. Sementara itu, Rasio Likuiditas menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dan konsisten. Meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2021, namun rasio tetap dikategorikan “sehat”. Pada Tahun 2024 likuiditas meningkat 320,92% dikategorikan “sehat sekali” jika dibandingkan dengan Standar Industri >100-150%, artinya perusahaan memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Ringkasan ini memberikan gambaran penting bagi manajemen dalam menentukan arah kebijakan keuangan kedepan dan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek Perusahaan. Kesimpulannya, evaluasi rasio keuangan dapat menjadi alat yang digunakan untuk mendukung keputusan yang lebih tepat dan berbasis data.
Keywords:	ABSTRACT <i>A healthy financial condition is an important factor for a company in retaining investors and attracting the trust of new investors for</i>

*Solvency, Liquidity,
PT Global Mediacom*

PT Global Mediacom Tbk as a company engaged in the well-known media sector, it is necessary to conduct a comprehensive evaluation of the financial position to support strategic decision making. The purpose of the study was to determine the evaluation of financial performance in the company using Profitability and Liquidity ratio analysis using data from the period 2020 - 2024. The method used in this study is financial ratio analysis with a quantitative approach. The results of the study showed that the Profitability Ratio of PT Global Mediacom Tbk experienced a decline in profit, meaning that the company generated profit from its assets when compared to industry standards, the results were not optimal. Meanwhile, the Liquidity Ratio showed a significant and consistent upward trend. Although it had decreased in 2021, the ratio was still categorized as "healthy". In 2024, liquidity increased by 320.92%, categorized as "very healthy" when compared to Industry Standards > 100-150%, meaning that the company has a very strong ability to meet short-term obligations. This summary provides an important overview for management in determining the direction of future financial policies and can be a consideration for investors in assessing the Company's performance and prospects. In conclusion, financial ratio evaluation can be a tool used to support more precise and data-based decisions.

PENDAHULUAN

PT Global Mediacom Tbk (BMTR) adalah bagian dari MNC Group. PT Global Mediacom Tbk (BMTR) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang media di Indonesia yang didirikan pada tanggal 30 Juni 1981 sebagai PT Bimantara Citra. Pada tanggal 20 Juni 1995, perusahaan melakukan penawaran saham perdana (Initial Public Offering / IPO) menjadi efektif dan dicatatkan pertama kali di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Perusahaan melakukan pergantian nama menjadi Global Mediacom pada tahun 2007. PT Global mediacom beroperasi diberbagai sektor, sektor tersebut termasuk saluran TV, radio, dan bisnis digital. Dalam persaingan yang semakin ketat, melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan menjadi hal yang penting untuk pengambilan keputusan yang tepat. Rasio keuangan menjadi alat analisis yang dapat memberikan gambaran jelas mengenai kesehatan finansial perusahaan. Penelitian ini fokus pada Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas, yang masing-masing rasio memiliki pengaruh dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Mengacu pada penelitian sebelumnya, beberapa peneliti fokus pada penyampaian pentingnya rasio keuangan dalam pengambilan keputusan. Misalnya, penelitian oleh Muhammad Fauzi & Adji Widodo menunjukkan bahwa kinerja bisnis dan keuangan PT Global Mediacom Tbk berdasarkan analisis fundamental menentukan nilai intrinsik Perusahaan menggunakan metode value investing. Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja operasional yang baik, meskipun Return Of Equity (ROE) belum memenuhi standar industri. Ada penelitian yang fokusnya hanya terbatas berkaitan dengan kebijakan modal kerja agresif dan efisiensi modal kerja yang baik yang berkontribusi pada peningkatan profitabilitas contohnya yang dilakukan oleh penulis Widya Sari Novira & Pitri Yandri. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa fokus berlebihan pada satu aspek rasio dapat mengabaikan faktor penting lainnya, seperti likuiditas yang dapat berdampak terhadap potensi kebangkrutan.

Meskipun banyak penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Namun, belum ada peneliti yang lebih spesifik dalam mengevaluasi rasio keuangan PT Global Mediacom Tbk untuk konteks pengambilan keputusan manajerial pada periode 2020-2024. Oleh karena itu, Penelitian ini bermaksud memberikan evaluasi Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas mengenai kinerja keuangan Perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan evaluasi yang lebih baik mengenai bagaimana rasio keuangan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan Investor di PT Global Mediacom Tbk. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif di yang akan datang.

KAJIAN LITERATUR

Prinsip-prinsip utama dalam analisis rasio keuangan meliputi dua kategori utama yaitu : Profitabilitas dan likuiditas. Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Menurut Harahap (2018) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Rasio tersebut mencakup beberapa Indikator, seperti Return Of Aset (ROA) dan Return Of Equity (ROE). Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Prabowo (2020) menggambarkan bahwa perusahaan yang memiliki Rasio Profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai pasar yang lebih baik. Hal ini menggambarkan bahwa Investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada Perusahaan yang mempunyai kinerja laba lebih baik.

Selanjutnya Rasio Likuiditas, digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Sihombing (2020) rasio lancar (Current Ratio) dan rasio cepat (Quick Ratio) adalah dua indikator utama dalam kategori ini. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik cenderung lebih mampu untuk mengatasi fluktuasi kas dan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus menjual aset tetap.

Dalam konteks PT Global Mediacom, penting untuk mengevaluasi kedua rasio ini secara bersamaan. Hal ini karena kedua rasio tersebut saling berhubungan dan memberikan evaluasi yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan. Dengan mempelajari hubungan antara profitabilitas dan likuiditas, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam menyiapkan strategi bisnis ke depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis rasio keuangan. Data yang dianalisis diambil dari laporan keuangan PT Global Mediacom selama periode 2020-2024. Data ini mencakup laporan laba rugi dan neraca perusahaan yang dipublikasikan secara resmi. Target penelitian ini adalah untuk mengevaluasi rasio keuangan profitabilitas dan rasio keuangan likuiditas perusahaan. Penelitian ini berlangsung selama dua minggu, dimulai pada Mei 2025. Periode analisis mencakup tahun 2020 hingga 2024 untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan. Rentang waktu lima tahun ini memungkinkan identifikasi pola dan tren profitabilitas serta dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan di PT Global Mediacom Tbk, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bergerak diberbagai sektor, sektor tersebut termasuk saluran TV, radio, dan bisnis digital. Data laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan digunakan sebagai sumber utama informasi. Penelitian memanfaatkan data dengan pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan yang disajikan di Web resmi PT Global Mediacom Tbk, Web Emiten.kontan, IDX Laporan Keuangan dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang relevan. Teknis analisis data dilakukan dengan membandingkan rasio yang dihitung dengan standar industri dan periode sebelumnya untuk melihat tren dan pola yang muncul. Variabel yang diteliti adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Bebas (Independent Variable) menurut Sugiyono dan Zulfikar (2016), peneliti menyatakan bahwa variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan

variabel dependen, dan variable bebas juga disdebut sebagai variabel yang mempengaruhi. Maka dalam penelitian ini rasio profitabilitas return on Asset (ROA) akan di teliti sebagai variabel independen yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Variabel Terikat (Dependen Variable) menurut Sugiyono (2016), peneliti menyatakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau biasanya disebut dengan variabel yang dipengaruhi. Maka Current Rasio (CR) dalam Rasio Likuiditas sebagai variabel dependen yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Rasio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Analisis yang dilakukan memberikan evaluasi tentang kinerja keuangan perusahaan dan membantu Investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu, hasil laporan keuangan yang dianalisis akan disajikan dalam bentuk table untuk memudahkan pemahaman. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang kinerja keuangan PT Global Mediacom.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan PT Global Mediacom Tbk disajikan hasil analisis yang dikumpulkan, serta pembahasannya berdasarkan teori yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi kinerja Perusahaan dengan menggunakan Return On Asset (ROA) dan Current Asset (CR) pada PT Global Mediacom Tbk selama periode 2020-2024. Analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan regresi linear sederhana.

Data yang telah di peroleh dari laporan keuangan PT Global Mediacom Tbk kemudian di uji secara statistik menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengetahui kedua variabel. Berikut hasilnya :

1. Hasil Analisis Return Of Asset (ROA)

Tabel 1. Hasil perhitungan Return Of Asset (ROA) PT Global Mediacom Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
2020	Rp 1,801,029,000,000	Rp 32,261,560,000,000	0.056	5.583
2021	Rp 2,451,139,000,000	Rp 34,795,776,000,000	0.070	7.044
2022	Rp 2,060,856,000,000	Rp 35,912,189,000,000	0.057	5.739
2023	Rp 1,067,742,000,000	Rp 35,268,302,000,000	0.030	3.027
2024	Rp 917,220,000,000	Rp 36,243,772,000,000	0.025	2.531

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Global Mediacom Tbk

Hasil analisis menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas PT Global Mediacom Tbk selama periode 2020 – 2024 mengalami penurunan. Jika dibandingkan dengan Standar Industri 5% - 8% ROA pada tahun 2023 – 2024 masih berada dalam kategori “kurang sehat”, artinya perusahaan menghasilkan laba dari asetnya namun jika dibandingkan dengan standar industri hasilnya tidak optimal. Pada tahun 2024, ROA mengalami penurunan menjadi 2,5%. Hal ini mengidentifikasi adanya penurunan laba bersih atau adanya peningkatan aset yang tidak produktif.

2. Hasil Analisis Current Rasio (CR)

Tabel 2. Hasil perhitungan Current Rasio (CR) PT Global Mediacom Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR	%
2020	9,859,197,000,000	5,275,862,000,000	1.868736711	186.8737
2021	10,580,245,000,000	7,524,494,000,000	1.406107175	140.6107
2022	10,939,878,000,000	4,979,219,000,000	2.197107217	219.7107
2023	11,922,727,000,000	4,427,082,000,000	2.693134439	269.3134
2024	13,713,519,000,000	4,273,157,000,000	3.209224234	320.9224

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Global Mediacom Tbk

Dari segi Likuiditas, Current Rasio pada periode 2020 – 2024 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dan konsisten. Yang menggambarkan Perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya sangat baik. Tahun 2020 CR sebesar 186,87% yang termasuk dalam kategori “sehat”, Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar sebesar hampir dua kali dari total kewajiban lancarnya. Tahun 2021 terjadi sedikit penurunan CR ke 140,61%, namun rasio ini tetap berada dalam kategori “sehat”, mengindikasikan bahwa perusahaan masih memiliki kemampuan likuiditas yang memadai meskipun Perusahaan mengalami tekanan kewajiban jangka pendek. Tahun 2022 – 2024 CR meningkat secara signifikan hingga mencapai sebesar 219,71% pada tahun 2022, 269,31% pada tahun 2023, dan 320,92% pada tahun 2024. Jika dibandingkan Standar Industri >100% - 150% Nilai-nilai ini berada pada kategori “Sehat Sekali”, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi likuiditas yang sangat kuat.

3. Pembahasan Hubungan ROA dan CR

Dari hasil perhitungan pada table diatas, terdapat hubungan antara ROA dan Current Ratio. Ketika Current Ratio berhasil mengalami peningkatan, maka pengaruhnya ROA cenderung menunjukkan tren yang positif, meskipun keduanya tidak selalu secara langsung searah. Namun, hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan, yang tergambarkan dari Current Ratio, dapat memengaruhi efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana (hasil olahan SPSS), dianalisa bahwa Current Ratio memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin besar kemungkinan Perusahaan dalam mengelola asetnya secara efisien dalam menghasilkan laba. Hal ini memperkuat pemahaman bahwa stabilitas likuiditas tidak hanya penting untuk kesehatan keuangan jangka pendek, tetapi juga akan berdampak terhadap profitabilitas secara keseluruhan.

Uji Linier Sederhana

Proses penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS ver. 26. Analisis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui kinerja Perusahaan dengan menggunakan Return

on Asset (ROA) dan Current Rassioc(CR) pada PT Global Mediacom Tbk. Berikut hail output yang diperoleh :

1. Model Summary

Hasil analisis SPSS, bagian Model Summary menunjukkan nilai R (korelasi) sebesar 0.962 yang menggambarkan bahwa terdapat hubungan variabel yang sangat kuat antara variabel independent Return of Asset (ROA) dan variabel dependen Current Asset. Artinya, perubahan pada ROA sangat berhubungan erat dengan perubahan pada Current Asset. Nilai R Square 0.925 menunjukkan bahwa 92.5% perubahan dalam Current Asset dapat dijelaskan oleh perubahan pada Return of Asset. Artinya, model regresi ini memiliki kekuatan yang sangat tinggi terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai 7.5%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini. Nilai Adjusted R Square 0.900 memberikan koreksi terhadap jumlah prediktor dalam model. Karena model analisis ini hanya menggunakan data satu variabel independen, nilai Adjusted R Square yang tinggi tetap menunjukkan bahwa model analisis cukup akurat dan tidak overfitting. Sedangkan nilai Standard Error of the Estimate sebesar 22.193 menunjukkan rata-rata jarak antara nilai aktual dan nilai prediksi. Dapat disimpulkan bahwa, semakin kecil nilai ini, semakin akurat model dalam melakukan prediksi terhadap nilai Current Asset.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 ^a	0.925	0.900	22.19307

a. Predictors: (Constant), Return Of Asset

Sumber : SPSS 2025

2. Signifikan Model (Anova)Uji

Hasil analisis SPSS bagian ANOVA digunakan melakukan pengujian signifikansi model regresi secara keseluruhan. Dari hasil analisis, menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 37.073, dan nilai signifikansi (Sig.) adalah 0.009. Karena nilai signifikansi menunjukkan angka <0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi ini signifikan secara statistik. Artinya, variabel Return of Asset secara bersama-sama sangat berpengaruh terhadap Current Asset yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara ROA terhadap Current Asset dalam model ini.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18259.427	1	18259.427	37.073	.009 ^b
	Residual	1477.597	3	492.532		
	Total	19737.024	4			

a. Dependent Variable: Current Asset

b. Predictors: (Constant), Return Of Asset

Sumber : SPSS 2025

3. Hasil Koefisien Regresi

Hasil analisis SPSS, bagian table Coefficients menunjukkan informasi mengenai kontribusi masing-masing variabel terhadap model regresi. Persamaan regresi yang dihasilkan dari table adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Asset} = 395,431 - 35,100 \times \text{Return Of Asset}$$

Nilai 395.431 adalah nilai yang menunjukkan intersep (konstanta). Artinya, jika nilai ROA adalah 0, maka nilai Current Asset diperkirakan sebesar 395.431. Koefisien nilai untuk Return of Asset adalah -35.100. Hal ini memberikan Gambaran bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada ROA akan diikuti juga dengan penurunan sebesar 35.100 Current Asset. Tanda negatif pada koefisien table menggambarkan hubungan yang berlawanan arah antara ROA dan Current Asset. Nilai signifikansi table untuk koefisien ROA adalah 0.0089, dikarenakan nilai <0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap Current Asset secara parsial (sendiri). Dapat diambil kesimpulan dari uji SPSS analisis regresi sederhana bahwa Return of Asset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Current Asset, baik pengaruh secara simultan (melalui uji ANOVA) maupun secara parsial (melalui uji koefisien). Hubungan antara keduanya sangat kuat dengan arah negative. Artinya, bahwa semakin tinggi ROA, maka cenderung diikuti dengan penurunan pada Current Asset.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	395.431	29.314		13.489	0.001
Return Of Asset	-35.100	5.765	-0.962	-6.089	0.009

a. Dependent Variable: Current Asset

Sumber : SPSS 2025

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, analisis rasio keuangan PT Global Mediacom Tbk selama periode 2020 – 2024, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kondisi keuangan perusahaan menunjukkan efektivitas yang perlu diperhatikan secara strategis. Rasio Profitabilitas (ROA) jika dibandingkan dengan Standar Industri cenderung menurun dan menunjukkan kondisi yang kurang sehat, menggambarkan tantangan dalam efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Sedangkan, kinerja likuiditas menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, jika menggunakan tolak ukur Standar Industri hasil nilai dikategorikan “Sangat Sehat”. Hal ini, mencerminkan Perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan sangat baik. Penelitian ini memberikan evaluasi terhadap pemahaman tentang dinamika struktur keuangan PT Global Mediacom Tbk dan menunjukkan pentingnya penyeimbangan antara Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas. Penelitian selanjutnya, dapat diarahkan untuk menguji lebih lanjut keterkaitan antara rasio ini terhadap nilai Perusahaan atau harga saham, serta menyarankan eksperimen longitudinal pada Perusahaan sejenis untuk menentukan pola keuangan jangka Panjang dan strategi bisnis yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Fauzi, M., & Widodo, A. (2024). Analisis fundamental dan value investing terhadap kinerja dan harga saham PT Global Mediacom Tbk (BMTR) periode 2014-2023
Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis 1(4), 2055-2063
<https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/article/view/435>
- Novira, W. S., & Yandri, P. (2021). Analisis kebijakan modal kerja, tingkat pertumbuhan modal kerja, dan efisiensinya dalam menghasilkan tingkat profitabilitas pada PT. Global Mediacom Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Esa Unggul*, 9(1), 1–10.
<https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/JAME/article/view/3504>
- IDN Financials. (2025). *PT Global Mediacom Tbk*. IDN Financials. Diakses pada 14 Mei 2025, dari <https://www.idnfinancials.com/id/bmtr/pt-global-mediacom-tbk>
- Sihombing, M. (2020). Rasio likuiditas dan kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(3), 78–85.
<https://repository.ubharajaya.ac.id/5147/1/Jurnal%20JIAM>
- Wikipedia. (2025). *Global Mediacom*. Wikipedia bahasa Indonesia. Diambil pada 14 Mei 2025, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Global_Mediacom
- UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. (2018). *Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Global Mediacom Tbk Periode 2010-2017*. Diambil pada 14 Mei 2025, dari <https://etd.uinsyahada.ac.id/4346/1/1440200238.pdf>
- Prasetyo, R. (2019). Rasio keuangan dan risiko kebangkrutan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 45–60.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Press